

ABSTRACT

Research on women and ethnic entrepreneurship has expanded substantially over the past decades. However, these two streams have largely evolved in parallel, resulting in fragmented conceptualisation and limited integrative understanding. In practice, entrepreneurial activities often occur at the intersection of gender and ethnic identities, underscoring the need for a more comprehensive, integrated analytical perspective. Accordingly, this study aims to map, synthesise, and integrate the literature on women and ethnic entrepreneurship through a Bibliometric–Systematic Literature Review (B-SLR), combining quantitative bibliometric techniques with qualitative content synthesis. This study analyses a systematically selected corpus of 92 articles, drawn from an initial pool of 190 publications identified through Scopus (102 articles) and Web of Science (88 articles). The Theory–Context–Methodology (TCM) framework is applied to classify dominant theories, research contexts, and methodological designs, while the Antecedents–Decisions–Outcomes (ADO) model is employed to synthesise recurring conceptual relationships across the literature.

The findings reveal a strong dominance of qualitative, individual-level research designs, with limited engagement at organisational, institutional, and multilevel levels of analysis. TCM analysis shows that existing studies rely heavily on mixed embeddedness, disadvantage, and intersectionality theories, yet these are rarely integrated within a coherent framework. The subsequent ADO synthesis reveals that women and ethnic entrepreneurship emerge from complex interactions among individual, social, and institutional antecedents, shaping entrepreneurial decisions and outcomes. Notably, non-economic outcomes, such as empowerment, social legitimacy, and psychological well-being, remain underexplored relative to traditional economic performance indicators. This study contributes to the literature by advancing a cross-identity entrepreneurship perspective that reconceptualises women's and ethnic entrepreneurship as socially embedded and context-dependent processes. By integrating bibliometric mapping with the TCM-ADO framework, the study provides a coherent conceptual framework and identifies directions for future research. The findings offer valuable insights for scholars, practitioners, and policymakers seeking to develop more inclusive and context-sensitive approaches to entrepreneurship research and practice.

Keywords: Women Entrepreneurship, Ethnic Entrepreneurship, Systematic Literature Review, Bibliometric Analysis, TCM-ADO Framework

ABSTRAK

Penelitian tentang kewirausahaan perempuan dan etnis telah berkembang secara substansial selama beberapa dekade terakhir. Namun, kedua aliran ini sebagian besar telah berkembang secara paralel, menghasilkan konseptualisasi yang terfragmentasi dan pemahaman integratif yang terbatas. Dalam praktiknya, kegiatan kewirausahaan sering terjadi di persimpangan identitas gender dan etnis, menggarisbawahi perlunya perspektif analitis yang lebih komprehensif dan terintegrasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memetakan, mensintesis, dan mengintegrasikan literatur tentang kewirausahaan perempuan dan etnis melalui *Bibliometric-Systematic Literature Review* (B-SLR), menggabungkan teknik kuantitatif bibliometrik dengan kualitatif sintesis konten. Studi ini menganalisis korpus yang dipilih secara sistematis dari 92 artikel, diambil dari kumpulan awal 190 publikasi yang diidentifikasi melalui Scopus (102 artikel) dan Web of Science (88 artikel). *Theory-Context-Methodology* (TCM) *framework* diterapkan untuk mengklasifikasikan teori dominan, konteks penelitian, dan desain metodologis, sedangkan model *Antecedents-Decisions-Outcomes* (ADO) digunakan untuk mensintesis hubungan konseptual yang berulang di seluruh literatur.

Temuan penelitian ini mengungkapkan dominasi yang kuat dari desain penelitian kualitatif tingkat individu, dengan keterlibatan terbatas di tingkat analisis organisasi, kelembagaan, dan multilevel. Analisis TCM menunjukkan bahwa studi yang ada sangat bergantung pada *mixed embeddedness*, *disadvantage*, dan *intersectionality theories*, namun ini jarang diintegrasikan dalam kerangka kerja yang koheren. Sintesis ADO berikutnya mengungkapkan bahwa kewirausahaan perempuan dan etnis muncul dari interaksi kompleks antara anteseden individu, sosial, dan kelembagaan, membentuk keputusan dan hasil kewirausahaan. Khususnya, hasil non-ekonomi, seperti pemberdayaan, legitimasi sosial, dan kesejahteraan psikologis, tetap kurang dieksplorasi relatif terhadap indikator kinerja ekonomi tradisional. Studi ini berkontribusi pada literatur dengan memajukan perspektif kewirausahaan lintas identitas yang mengkonseptualisasikan ulang kewirausahaan perempuan dan etnis sebagai proses yang tertanam secara sosial dan bergantung pada konteks. Dengan mengintegrasikan pemetaan bibliometrik dengan kerangka kerja TCM-ADO, penelitian ini memberikan kerangka konseptual yang koheren dan mengidentifikasi arah untuk penelitian di masa depan. Temuan ini menawarkan wawasan berharga bagi para akademisi, praktisi, dan pembuat kebijakan yang ingin mengembangkan pendekatan yang lebih inklusif dan sensitif terhadap konteks untuk penelitian dan praktik kewirausahaan.

Kata kunci: Kewirausahaan Perempuan, Kewirausahaan Etnis, *Systematic Literature Review*, Analisis Bibliometrik, TCM-ADO *framework*